

RKT 2023

RENCANA KINERJA TAHUNAN
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN
PAPUA BARAT
2023



KEMENTERIAN PERTANIAN

BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
BALAI BESAR PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN

2023

KATA PENGANTAR

Dokumen RKT BPSIP Papua Barat merupakan penjabaran dari sasaran strategis Renstra BPSIP Papua Barat yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, target kinerja dan pendanaan yang merupakan acuan utama dalam penyusunan rencana dan pelaksanaan kegiatan BPSIP Papua Barat.

Dalam dokumen RKT BPSIP Papua Barat Tahun 2023 telah ditetapkan program, kegiatan utama beserta target output dalam upaya pencapaian sasaran pada T.A. 2023. Oleh karena itu, dokumen ini menjadi dasar kesepakatan tentang kinerja yang akan diwujudkan oleh BPSIP Papua Barat sekaligus dapat menjadi dasar evaluasi kinerja BPSIP Papua Barat tahun 2023.

Harapan kami, dokumen RKT ini dapat memberikan gambaran pencapaian sasaran strategis tahunan secara jelas, terarah dan terukur dan bisa menjadi acuan evaluasi kinerja BPSIP Papua Barat.

Manokwari, Mei 2023
Kepala BPTP Papua Barat



Aser Rouw
Dr. Aser Rouw, SP., M.Si
NIP. 197203161999031002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
DAFTAR TABEL	4
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan 3	
BAB II TUGAS POKOK DAN FUNGSI	4
BAB III VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN	5
3.1. Visi	5
3.2. Misi	5
3.3. Tujuan 5	
3.4. Sasaran	5
BAB IV PROGRAM DAN KEGIATAN	6
4.1. Program dan Kegiatan-kegiatan BPSP Papua Barat Tahun 2023	6
4.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2023.....	10

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kegiatan BPSIP Papua Barat Tahun Anggaran 2023	6
Tabel 2. Sasaran Kinerja dan Indikator Kinerja	9
Tabel 3. Rincian Output (RO) Kegiatan BPSIP Papua Barat Tahun 2023	10
Tabel 4. Perjanjian Kinerja (PK) BPTP Papua Barat Tahun 2023	11
Tabel 5. Rencana Aksi Tahun 2023.....	12

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024 yang dituangkan dalam Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 mengamanatkan bahwa pengembangan sektor pertanian sebagai salah satu strategi kunci dalam memacu pertumbuhan ekonomi masa depan, diwujudkan melalui pengembangan kawasan pertanian yang memadukan penyediaan bahan pangan, bahan baku industri, pakan dan bioenergi, penyerap tenaga kerja, sumber devisa negara, sumber pendapatan, serta pelestarian lingkungan melalui praktek usahatani yang ramah lingkungan.

Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) sebagai Unit Eselon I Kementerian Pertanian berdasarkan Perpres No 117 Tahun 2022 memiliki tugas menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan serta harmonisasi standar instrumen pertanian. Kontribusi BSIP dalam pencapaian RPJMN Tahun 2022-2024 melalui 2 program teknis yakni: (1) program ketersediaan, akses dan konsumsi pangan berkualitas dan, (2) program nilai tambah dan daya saing industri, dimana kedua program tersebut berkaitan erat dengan penerapan standardisasi instrumen pertanian di berbagai provinsi.

Standardisasi sebagaimana diamanatkan dalam UU Nomor 20 Tahun 2014 tentang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian adalah proses merencanakan, merumuskan, menetapkan, menerapkan, memberlakukan, memelihara, dan mengawasi standar yang dilaksanakan secara tertib dan bekerja sama dengan semua pemangku kepentingan. Standardisasi bertujuan mewujudkan jaminan mutu hasil pertanian yang dapat meningkatkan produktivitas, daya saing, ekspor dan efisiensi pertanian dengan jalan meningkatkan keterpaduan, keselarasan, keserasian dan keseimbangan unsur-unsur dalam sistem standardisasi pertanian. Unsur-unsur yang masuk dalam instrumen pertanian seperti bibit, pupuk, pestisida, mekanisasi, pasca panen dan proses budidaya harus memenuhi standar mutu sesuai amanat UU Nomor 22 Tahun 2019 tentang sistem budidaya berkelanjutan.

Tantangan yang masih dihadapi Indonesia dalam mengimplementasikan penerapan standardisasi di sektor pertanian, adalah 1) kesadaran masyarakat dan pelaku usaha terhadap standar dan mutu produk masih relatif rendah; 2) jumlah standar nasional yang

dapat mendukung produk pertanian masih belum mencukupi dan umumnya bukan berasal dari usulan pelaku usaha (*bottom up*); 3) standar-standar yang sudah dirumuskan dan dikonsensuskan belum dipahami dan diterapkan secara konsisten; dan 4) regulasi yang mendorong terwujudnya penerapan standar yang efektif juga masih belum memadai (Sekjen, 2002).

Kehadiran BSIP dengan seluruh perangkat UPT (Unit Pelaksana Teknis) di seluruh wilayah Provinsi diharapkan dapat mempercepat peningkatan daya saing mutu dan ekspor komoditas pertanian Indonesia melalui kegiatan perumusan, penerapan, dan pemeliharaan serta harmonisasi standar instrumen pertanian. Dimana Balai Penerapan Standar (BPSIP) yang berada di Provinsi memiliki tugas penting dalam upaya pemasyarakatan, penguatan, penerapan dan kajian terhadap SNI (Standar Nasional Indonesia) sebagai umpan balik/*feed back* dalam pemeliharaan dan penyempurnaan SNI.

Dalam upaya mendukung pencapaian target Kementerian Pertanian, BSIP telah menyusun Rencana Strategis (Renstra), yang merupakan acuan bagi Unit Kerja/Unit Pelaksana Teknis (UK/UPT) yang berada di bawahnya. BPSIP Papua Barat telah menyusun Renstra dengan mengacu pada Renstra BSIP dan BBPSIP (Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian) yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, target kinerja dan pendanaan yang merupakan acuan utama dalam penyusunan rencana dan pelaksanaan kegiatan BPSIP Papua Barat. Renstra selanjutnya diturunkan dalam bentuk Rencana Kerja Tahunan (RKT). Dalam Tahun 2023 BPSIP Papua Barat menyusun RKT untuk dapat memberikan gambaran pencapaian sasaran strategis tahunan secara jelas, terarah dan terukur dan bisa menjadi acuan evaluasi kinerja BPSIP Papua Barat.

Tujuan

Penyusunan RKT Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua Barat Tahun 2023 bertujuan untuk:

1. Merumuskan sasaran yang akan dicapai oleh Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua Barat pada tahun 2023 dalam upaya mendukung pencapaian sasaran strategis Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua Barat;
2. Merumuskan indikator kinerja serta target yang akan dicapai dalam mendukung pencapaian sasaran program pada tahun terkait.

BAB II TUGAS POKOK DAN FUNGSI

BPSIP Papua Barat merupakan unit pelaksana teknis (UPT) Badan Standardisasi Instrumen Pertanian di Papua Barat dengan mandat mendukung pembangunan dan pengembangan pertanian daerah/wilayah, sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13 tahun 2023 mempunyai tugas pokok “melaksanakan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi”. Untuk menjalankan tugas pokok tersebut, BPTP Papua Barat memiliki fungsi dalam hal:

- a. Pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi;
- b. Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi;
- c. Pelaksanaan pengujian penerapan standar instrumen pertanian spesifik lokasi;
- d. Pelaksanaan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi;
- e. Pelaksanaan penyusunan model penerapan dan materi penyuluhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi;
- f. Pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi pertanian spesifik lokasi;
- g. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi;
- h. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi; dan
- i. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPSIP.

BAB III VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

3.1. Visi

Sesuai Rencana Strtegis BPSIP Papua Barat 2023-2027, Visi yang diemban BPSIP Papua Barat adalah: “Mewujudkan masyarakat Papua Barat yang berorientasi standar instrumen pertanian”.

3.2. Misi

1. Melakukan Diseminasi Standar Instrumen Pertanian.
2. Melakukan Penerapan Stanfar Instrumen Pertanian.
3. Melakukan Pengujian Stanfar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi.
4. Melakukan Penilaian Kesesuaian Stanfar Instrumen Pertanian.

3.3. Tujuan

1. Menyediakan standar instrumen pertanian spesifik lokasi yang siap dimanfaatkan dan diterapkan oleh stakeholder (pengguna).
2. Mewujudkan akuntabilitas dan profesionalisme dalam pelayanan jasa dan informasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi kepada pengguna.

3.4. Sasaran

1. Dimanfaatkannya standar instrumen pertanian spesifik lokasi.
2. Meningkatnya kualitas pelayanan publik BPTP Papua Barat.

BAB IV PROGRAM DAN KEGIATAN

4.1. Program dan Kegiatan-kegiatan BPSP Papua Barat Tahun 2023

Kegiatan BPSP Papua Barat Tahun 2023 dalam mendukung Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri, Program Ketersediaan, Akses, dan Konsumsi Pangan Berkualitas, dan Program Dukungan Manajemen adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kegiatan BPSIP Papua Barat Tahun Anggaran 2023

KODE	JUDUL KEGIATAN	VOLUME TARGET	ANGGARAN (Rp.)
018.09.EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri		775.000.000
6916	Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian		775.000.000
6916.ADA	Standarisasi Produk[Base Line]		100.000.000
6916.ADA.1 14	Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi yang dibutuhkan	1 Standar	100.000.000
053	Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi Perkebunan		100.000.000
A	Identifikasi Standar perbenihan Pala		100.000.000
6916.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi[Base Line]	130 orang	290.000.000
6916.AEF.10 9	Standar Instrumen Pertanian yang didiseminasikan	130 orang	290.000.000
051	Diseminasi standar instrumen pertanian		278.000.000
A	Diseminasi SNI Mutu Biji Pala		218.000.000
B	Taman Agrostandar		60.000.000
053	Penyusunan materi penyuluhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi		12.000.000
A	Penyusunan materi penyuluhan standar instrumen pertanian		12.000.000
6916.BDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga[Base Line]		85.000.000
6916.BDB.1 01	Lembaga Penerap Standar yang didampingi	1 Lembaga	85.000.000
051	Pendampingan dan Pengujian Penerapan Standar Instrumen Pertanian		85.000.000
A	Pendampingan Penerapan SNI Mutu Biji kakao		85.000.000
6916.CAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup[Base Line]		300.000.000
	Lokasi : PAPUA BARAT		
6916.CAG.1 07	Sarana Laboratorium Standardisasi Pascapanen Pertanian	1 Unit	300.000.000

KODE	JUDUL KEGIATAN	VOLUME TARGET	ANGGARAN (Rp.)
051	Laboratorium Pascapanen Pertanian Terstandar		300.000.000
A	<i>Sarana laboratorium pascapanen terstandar</i>		300.000.000
018.09.HA	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas		300.000.000
6915	Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar		300.000.000
6915.CAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup[Base Line]		300.000.000
6915.CAG.102	Produk Instrumen Tanaman Perkebunan Terstandar	14000 Unit	300.000.000
051	Benih Perkebunan		300.000.000
A	<i>Produksi Benih Sebar Kopi (7000 Pohon)</i>		100.000.000
B	<i>Bimtek dan Praktek Perbenihan Kopi (25 Orang)</i>		50.000.000
C	<i>Produksi Benih Sebar Kakao (7000 Pohon)</i>		100.000.000
D	<i>Bimtek dan Praktek Perbenihan Kakao (25 Orang)</i>		50.000.000
018.09.WA	Program Dukungan Manajemen		8.550.045.000
1809	Dukungan Manajemen, Fasilitas dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian		1.083.499.000
1809.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal[Base Line]		1.083.499.000
1809.EBA.994	Layanan Perkantoran	1 Layanan	1.083.499.000
001	Gaji dan Tunjangan		566.582.000
A	<i>Pembayaran gaji dan tunjangan</i>		566.582.000
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor		516.917.000
A	<i>Operasional perkantoran</i>		313.845.000
B	<i>Pemeliharaan perkantoran</i>		203.072.000
6918	Dukungan Manajemen Fasilitas Standardisasi Instrumen Pertanian		7.466.546.000
6918.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal[Base Line]		2.648.273.000
6918.EBA.956	Layanan BMN	1 Layanan	50.000.000
051	Pelaksanaan Pengelolaan BMN		50.000.000
A	<i>Layanan Pengelolaan BMN</i>		50.000.000
6918.EBA.962	Layanan Umum	1 Layanan	168.533.000
051	Layanan Kerumahtanggaan dan Umum		168.533.000
A	<i>Layanan Umum dan Rumah tangga</i>		151.533.000
B	<i>Layanan PPID dan Website</i>		17.000.000

KODE	JUDUL KEGIATAN	VOLUME TARGET	ANGGARAN (Rp.)
6918.EBA.9 94	Layanan Perkantoran	1 Layanan	2.429.740.00 0
001	Gaji dan Tunjangan		1.175.657.00 0
A	Pembayaran gaji dan tunjangan		1.175.657.00 0
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor		1.254.083.00 0
A	Operasional perkantoran		872.545.000
B	Pemeliharaan perkantoran		381.538.000
6918.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal[Base Line]		4.232.073.00 0
6918.EBB.9 71	Layanan Prasarana Internal	1 Unit	4.232.073.00 0
051	Pembangunan/Renovasi Gedung dan Bangunan		4.232.073.00 0
A	Pembangunan Gedung Kantor BPSIP Papua Barat		4.232.073.00 0
6918.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal[Base Line]		87.200.000
6918.EBC.9 54	Layanan Manajemen SDM	24 Orang	87.200.000
051	Pengelolaan Manajemen Kepegawaian		87.200.000
A	Manajemen Kepegawaian		87.200.000
6918.EBD.9 52	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1 Layanan	340.000.000
051	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran		340.000.000
A	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran		94.000.000
B	Sinkronisasi Kegiatan		246.000.000
6918.EBD.9 53	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 Layanan	77.000.000
051	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi		77.000.000
A	Monev dan SPIP		77.000.000
6918.EBD.9 55	Layanan Manajemen Keuangan	1 Layanan	82.000.000
051	Pengelolaan Keuangan		82.000.000
A	Pengelolaan administrasi Keuangan		55.255.000
B	UAPPA-B/W		26.745.000

Berdasarkan rencana strategis dari BPSIP Papua Barat pada tahun 2023 yang telah ditetapkan, maka Indikator Kinerja Utama BPSIP tahun 2023 diuraikan ke dalam beberapa Kerangka Rincian Output (KRO) yaitu : (1) Standarisasi Produk; (2) Sosialisasi dan Diseminasi; (3) Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga; (4) Sarana Bidang Pertanian,

Kehutanan dan Lingkungan Hidup; (5) Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup; (6) Layanan Dukungan Manajemen Internal; (7) Layanan Sarana dan Prasarana Internal; (8) Layanan Manajemen SDM Internal; dan (9) Layanan Manajemen Kinerja Internal (tabel 1). Sedangkan Rincian Output (RO) kegiatan yaitu : (1) Hasil identifikasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi (1 standar); (2) Standar Instrumen Pertanian yang didiseminasikan (130 orang); (3) Lembaga Penerap Standar yang Didampingi (1 Lembaga); (4) Sarana Laboratorium Standardisasi Pascapanen Pertanian (1 Unit); (5) Produk Instrumen Tanaman Perkebunan Terstandar (14.000 unit); (6) Layanan BMN (1 Layanan); (7) Layanan Umum (1 Layanan); (8) Layanan Perkantoran (1 Layanan); (9) Layanan Prasarana Internal (1 layanan); (10) Layanan Manajemen SDM (24 Orang); (11) Layanan perencanaan dan penganggaran (1 Layanan); (12) Layanan pemantauan dan evaluasi (1 layanan); dan (13) Layanan manajemen keuangan (1 layanan) (Tabel 3).

Tabel 2. Sasaran Kinerja dan Indikator Kinerja

<i>No.</i>	<i>Sasaran Kinerja</i>	<i>Indikator Kinerja</i>
1.	Dihasilkannya Standarisasi Produk	Jumlah Standar yang dihasilkan
2.	Terdiseminaskannya Standar Instrumen Pertanian.	Jumlah orang yang menerima informasi
3.	Terlaksananya fasilitasi dan pembinaan lembaga.	Jumlah lembaga yang didampingi.
4.	Meningkatnya sarana laboratorium	Jumlah sarana yang diadakan.
5.	Meningkatnya jumlah produk instrumen pertanian.	Jumlah produk yang dihasilkan.
6.	Meningkatnya layanan dukungan manajemen internal satker	Jumlah layanan dukungan manajemen internal satker
7.	Meningkatnya layanan sarana dan prasarana internal	Jumlah layanan sarana dan prasarana internal
8.	Meningkatnya layanan manajemen SDM internal	Jumlah SDM internal yang dilayani.
9.	Meningkatnya layanan kinerja internal	Jumlah layanan

perencanaan, monitoring,
sinkronisasi kegiatan, dan
keuangan.

Tabel 3. Rincian Output (RO) Kegiatan BPSIP Papua Barat Tahun 2023

No.	Rincian Outout (RO)	Target
1	Hasil identifikasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi	1 Standar
2	Standar Instrumen Pertanian yang didiseminasikan	130 Orang
3	Lembaga Penerap Standar yang Didampingi	1 lembaga
4	Sarana Laboratorium Standardisasi Pascapanen Pertanian	1 Unit
5	Produk Instrumen Tanaman Perkebunan Terstandar	14.000 Unit
6	Layanan BMN	1 Layanan
7	Layanan Umum	1 layanan
8	Layanan Perkantoran	1 layanan
9	Layanan Prasarana Internal	1 unit
10	Layanan Manajemen SDM	24 Orang
11	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1 Layanan
12	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 Layanan
13	Layanan Manajemen Keuangan	1 Layanan

4.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Pada tahun 2023, BPSIP Papua Barat telah menetapkan target kinerja yang akan dicapai yang dituangkan dalam bentuk perjanjian kinerja antara Kepala BPSIP Papua Barat dengan Kepala BSIP. Pada perjanjian kinerja tersebut terdapat 4 sasaran yang ingin dicapai disertai indikator kinerjanya (Tabel 4).

Tabel 4. Perjanjian Kinerja (PK) BPTP Papua Barat Tahun 2023

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1. Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan (SNI)	1
		2. Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)	1
2	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan (Unit)	14.000
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua Barat (Nilai)	76
4	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua Barat (Nilai)	86

Perjanjian Kinerja (PK) BPSIP Papua Barat sebagai instansi eselon-III lingkup BSIP diuraikan secara lebih rinci ke dalam Rencana Aksi BPSIP Papua Barat tahun 2023 sebagaimana disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Rencana Aksi Tahun 2023

IKU/Komponen/Sub Komponen		Target	
		Volume	Satuan
IKU I	Jumlah Standar Instrument Pertanian yang didesiminasikan		
Komponen	Diseminasi standar instrumen pertanian		
A	<i>Diseminasi SNI Mutu Biji Pala</i>	90	Orang
B	<i>Taman Agrostandar</i>	20	Orang
Komponen	Penyusunan materi penyuluhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi		
A	<i>Penyusunan materi penyuluhan standar instrumen pertanian</i>	20	Orang
IKU II	Jumlah Lembaga yang menerapkan standar instrumen pertanian		
Komponen	Pendampingan dan Pengujian Penerapan Standar Instrumen Pertanian		
A	<i>Pendampingan Penerapan SNI Mutu Biji kakao</i>	1	Lembaga
IKU III	Jumlah Produksi Instrumen Pertanian terstandar yang dihasilkan		
Komponen	Benih Perkebunan		
A	<i>Produksi Benih Sebar Kopi (7000 Pohon)</i>	7000	Pohon
B	<i>Bimtek dan Praktek Perbenihan Kopi (25 Orang)</i>	25	Orang
C	<i>Produksi Benih Sebar Kakao (7000 Pohon)</i>	7000	Pohon
D	<i>Bimtek dan Praktek Perbenihan Kakao (25 Orang)</i>	25	Orang
IKU IV	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua Barat		
Komponen	<i>Pelaksanaan Pengelolaan BMN</i>	1	Layanan
A	Layanan Pengelolaan BMN		
Komponen	<i>Layanan Umum dan Rumah Tangga</i>	1	Layanan
A	Layanan Umum dan Rumah Tangga		
B	Layanan PPID dan Website		
Komponen	<i>Pengelolaan Manajemen Kepegawaian</i>	1	Layanan
A	Manajemen Kepegawaian		
Komponen	<i>Penyusunan Rencana Program dan Anggaran</i>	1	Layanan
A	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran		
B	Sinkronisasi Kegiatan		
Komponen	<i>Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi</i>	1	Layanan
A	Monev dan SPIP		

<i>IKU V</i>	<i>Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua Barat</i>		
<i>Komponen</i>	<i>Gaji dan Tunjangan</i>	<i>1</i>	<i>Layanan</i>
A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan		
<i>Komponen</i>	<i>Operasional dan Pemeliharaan Kantor</i>	<i>1</i>	<i>Layanan</i>
A	Operasional perkantoran		
B	Pemeliharaan perkantoran		
<i>Komponen</i>	<i>Layanan Manajemen Keuangan</i>	<i>1</i>	<i>Layanan</i>
A	Pengelolaan Administrasi Kepegawaian		
B	UAPPA-BW		